

Fund Fact Sheet Paket Investasi Simponi Likuid Plus
Profil DPLK BNI

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk didirikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 6 September 1993 dan telah mendapatkan pengesahan pada tanggal 28 Desember 1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Tujuan Investasi

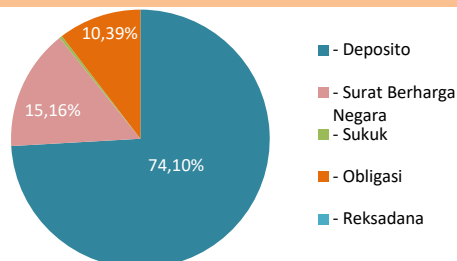
Untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan hasil investasi yang optimal melalui alokasi aset investasi pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang dan instrumen Obligasi yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang ada.

Profil Risiko Paket Investasi

Tipe Risiko : Konservatif
Tingkat Risiko : Rendah

Kebijakan Investasi

75% dari nilai aset pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang dan 25% dari Obligasi

Alokasi Aset :

Top 5 Holdings

Deposito :	Obligasi :
BBTN	GBON
BBNI	PPLN
BBRI	SMFP
BJBR	BMRI
BDKI	PPGD

*) DP (Deposito), OB (Obligasi), SKK (Sukuk), SBN (Surat Berharga Negara), RD (Reksadana)

Kinerja Per 31-Jul-21

Paket Investasi	30 hari	3 bulan	6 bulan	1 Tahun
BNI Simponi Likuid Plus	0,56	2,29	3,53	6,74
Benchmark *)	0,30	0,92	1,91	4,26

*) 75% TD 1 Mo, 3 Mo, 6 Mo SOE Banks dan LGOE Banks & 25% 5Y SBN YTM

Market Outlook

Dewan Gubernur Bank Indonesia di bulan Juli kembali memutuskan mempertahankan suku bunga acuan di 3.50% sesuai dengan konsensus pasar. Keputusan tersebut diambil untuk mendukung pemulihan ekonomi serta menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah. Inflasi pada bulan Juli tercatat sebesar +0.08% MoM atau +1.52% YoY. Kontribusi utama terhadap inflasi adalah pangan, layanan dan pendidikan. Sementara inflasi inti Juli 2021 turun dari level +1,40% dari sebelumnya +1,49% di Juni 2021.

Pasar obligasi Indonesia mencatatkan kinerja positif di bulan Juli ini dengan menguat +1.75% atau +2.61% YTD. Imbal hasil obligasi pemerintah 10 tahun turun dari 6,59% ke 6,30%. Sikap The Fed yang netral telah diantisipasi oleh pasar dan The Fed juga menekankan bahwa komunikasi secara gradual dan pengurangan pembelian aset akan dilakukan secara teratur.

Kondisi makro ekonomi Indonesia pada bulan Juli menunjukkan pemulihan. PDP kuartal II 2021 tumbuh +7.1% didukung oleh low base dan ekspor yang kuat, konsumsi domestik, investasi dan belanja pemerintah yang membaik. Net Ekspor tumbuh +34,9% YoY karena nilai ekspor yang mencapai 110% dibanding level sebelum Covid. Total investasi langsung tumbuh +16,2% YoY di Q2 2021 dari +4,3% YoY di Q1 2021. Inflasi pada bulan Juli tercatat sebesar +0.08% MoM atau +1.52% YoY

Disclaimer

Dokumen ini disiapkan oleh DPLK BNI hanya untuk kepentingan penyampaian informasi. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja DPLK BNI.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Gedung BNI Lantai 24, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta Pusat 10220,
Telp. (021) 5704223, 5728274, Facs (021) 2510175, Email dplk@bni.co.id